



lokadaya



PENABULU FOUNDATION  
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

# Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

## Semiloka #2

### Berbagi Informasi Situasi di Lapangan Terkait Dampak dan Respon COVID-19

1. Apa yang ketahui oleh masyarakat lokal dampangan mengenai vaksin?
2. Tanggapan masyarakat dampangan mengenai program vaksinasi?
3. Bagaimana proses sosialisasi vaksin dan program vaksinasi di daerah dampangan dan sejauh apa peran lembaga dan pemerintah dalam hal sosialisasi vaksin?
4. Bagaimana proses berjalannya program vaksinasi yang ada di daerah dampangan?
5. Bagaimana akses vaksin yang ada di daerah tempat dampangan anda?
6. Upaya apa saja yang telah dilakukan lembaga dan pemerintah untuk mendapatkan akses vaksin?
7. Bagaimana antusiasme masyarakat terhadap program vaksinasi?
8. Kendala/ permasalahan apa yang dialami selama berlangsungnya proses vaksinasi di daerah dampangan anda?
9. Adakah masalah kesehatan yang dialami pasca vaksin dan bagaimana respon lembaga dan respon otoritas setempat?
10. Bagaimana control yang dilakukan oleh lembaga dan otoritas setempat dalam menanggapi program vaksin dan kasus langka kejadian KIPI?
11. Rekomendasi yang bisa diberikan bagi pelaksanaan program vaksinasi di berbagai daerah seperti apa?

**Kamis, 12 Agustus 2021**  
**Pkl 14.00 s/d Selesai**





This project is funded by the European Union



lokadaya



PENABULU FOUNDATION  
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

# Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

## Semiloka #2

Berbagi Informasi Situasi di Lapangan  
Terkait Dampak dan Respon COVID-19

### Ani Penabulu Yogya

Di awal pandemi masyarakat cuek aja, masih membuka diri, membuka tempat wisata dll. Program vaksin masih dicuekin aja, karena merasa sehat jadi nanti-nanti saja.

Tapi lama kelamaan munculnya varian delta dan lainnya masyarakat secara sadar berburu vaksin. Sekarang di Yogya itu masyarakat sudah meningkat antusiasnya terhadap vaksin. Mereka tidak lagi menanggapi hoaks, tetapi mereka menganggap itu adalah tanggung jawab mereka untuk menjaga sesama. Kontrol yg dilakukan memberikan informasi mengenai kekurangan di berbagai daerah, ada juga yang gabungan OMS yg mengadakan vaksin bagi warga yang tidak memiliki KTP, ini ruang yg diambil oleh Oms yang ada di Yogya Ada di 3 kabupaten yg diadakan oleh Oms yg serentak di Yogya

Di Yogya Relasi sosial sangat kuat, mereka biasanya dengan mudah keluar berbincang dengan tetangga. Ketika banyak tempat ditutup menjadi gagap dan mereka menyadari pentingnya vaksin juga berpengaruh pada pola hidup sehari hari

Kamis, 12 Agustus 2021  
Pkl 14.00 s/d Selesai





This project is funded by the European Union



lokadaya



PENABULU FOUNDATION  
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

# Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

## Semiloka #2

Berbagi Informasi Situasi di Lapangan  
Terkait Dampak dan Respon COVID-19

Rina Semarang

Masyarakat **di awal masih ada yang pro dan kontra** mengenai **vaksin**,  
Ada yg menganggap vaksin mematikan dll ini yang terjadi di tahun pertama pandemi

Masyarakat sendiri sudah **mau melaksanakan vaksinasi di tahun kedua**,  
3 bulan berjalan ini proses vaksinasi kewalahan dari Yankes yg ada Anak anak muda di Semarang ada namanya GERCEP (gerakan cegah pandemi) Yg sudah divaksin ada juga remaja dan disabilitas

**Proses vaksinasi kedua kemarin terhambat karena vaksinnya blm datang dan harus menunggu.** Vaksin kedua sudah mulai dan masyarakat Diah mengikuti vaksin yg kedua Sekarnag yg kontra sekarang sudah menjalani vaksin

Kamis, 12 Agustus 2021  
PKI 14.00 s/d Selesai





This project is funded by the European Union



lokadaya



PENABULU FOUNDATION  
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

# Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

## Semiloka #2

### Berbagi Informasi Situasi di Lapangan Terkait Dampak dan Respon COVID-19

**Adam Kurniawan** dari Sulawesi Selatan Balang

Capaian vaksin di Bantaeng Sulsel masih rendah karena kegagalan pemerintah meyakinkan **rakyat masih percaya hoaks**

Berkebalikan dengan Jawa yg antusias terhadap vaksin tinggi tapi ngk ada vaksin

**Kebijakan ekonomi politik ini memang tidak fokus memastikan kesehatan warganya** yg disadari oleh Oms

Oms berusaha mengisi ruang ruang kosong, seperti bikin kampanye vaksin Walau capaiannya masih 2,1%. Sulawesi Selatan sepertinya sangat susah meyakinkan masyarakat mengenai vaksin. Usaha khusus bagaimana memahami hoaks yg beredar tidak tau harus seperti apa. Memang disini lebih banyak pakai tes antigen, ini untuk menekan angka positif kalau pake PCR anggota kematian akan naik dan akan didatangi untuk di tracing.

Dulu semua pasien dilarikan ke kota, sekarang semua dilarikan ke **kabupaten yg sarananya kurang memadai**

Terdapat kejadian ikutan pasca vaksin namun tidak menjadikan antrian vaksin menghilang. Kasus ini juga langsung ditangani oleh dinkes

**Diperlukan komunikasi intensif kepada masyarakat Tapi pemerintah tidak bisa mendatangi perkomunitas** atau rumah Jadi stigma vaksin berbahaya itu lebih kuat ketimbang kepercayaan faktanya Kepala dusun memang diminta mendata rumah per rumah tapi dia juga takut kalau ngajak vaksin bisa nantinya ada kematian

**Kamis, 12 Agustus 2021  
Pkl 14.00 s/d Selesai**





lokadaya



PENABULU FOUNDATION  
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

# Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

## Semiloka #2

Berbagi Informasi Situasi di Lapangan  
Terkait Dampak dan Respon COVID-19

### Ella Luwu Raya Sulawesi Selatan

Sulawesi Selatan Jauh berbeda dengan Jawa, **vaksinasi lebih pada soal administrasi**. Ada yg hanya untuk menerima BLT perjalanan jauh dll.

**Pemahaman masyarakat soal vaksin ini memang belum bagus, masih tinggi hoaks**, Bahkan beberapa petinggi tidak percaya vaksin. Gejala korona ini hanya gejala flu, mereka tidak percaya bahwa ini adalah Corona dan bisa menyebar luas. Di Luwu raya ini gejalanya hampir sama, mereka masih bertani karena memggap hal ini adalah hal yg biasa.

**Vaksinasi yg dilakukan pemerintah memang kacau balau**. Saya saja yg harusnya mendapat vaksin kedua blm dapat **karena banyak sekali orang yg berburu vaksin untuk kepentingan administrasi**

Kamis, 12 Agustus 2021  
Pkl 14.00 s/d Selesai





This project is funded by the European Union



lokadaya



PENABULU FOUNDATION  
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

# Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

## Semiloka #2

Berbagi Informasi Situasi di Lapangan  
Terkait Dampak dan Respon COVID-19

### Santi DC Jakarta

Sebelum Juni-Juli itu akses vaksin lebih gampang karena ada aplikasi JAKI yg khusus ber-ktp Jakarta atau domisili Jakarta

Memasuki bulan Juni Juli perburuan vaksin itu semakin menjadi jadi. Sekarang itu penuh, dan sekarang sudah berkurang lagi

Di sukabumi juga beredar hoaks mengenai vaksin, mungkin karena administrasi itu mungkin menjadi keterpaksaan melakukan vaksin

Dari situ masalah kesehatan yg terjadi setelah vaksin ada 4 orang yg meninggal setelah vaksin

**Pemerintah perlu sosialisasi lebih sehingga vaksin tidak menjadi menakutkan**

Kamis, 12 Agustus 2021  
Pkl 14.00 s/d Selesai





This project is funded by the European Union



lokadaya



PENABULU FOUNDATION  
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

# Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

## Semiloka #2

Berbagi Informasi Situasi di Lapangan  
Terkait Dampak dan Respon COVID-19

### Dwi DC Depok

pengalaman masyarakat lokal Mengani vaksin di kota Depok Pencapaian vaksinasi sudah hampir 40%

Masyarakat masih banyak yg blm mengerti tentang vaksin.

**Masih banyak masyarakat yg memilih jenis jenis vaksin.** Di awal-awal memang sudah sekali edukasi mengenai vaksin, namun tetap kurang Akhirnya kami **memberikan edukasi ke masyarakat tentang vaksinasi tersebut melalui karang taruna yg ada di desa dan RW.** Kebetulan di Depok sedang gencar RW siaga Diman anggota PPK dan posyandu dan karang taruna memberikan edukasi mengenai vaksin. **Bahkan RW pun sudah melakukan vaksinasi dengan puskesmas setempat.**

Permasalahannya adalah **penyampaian informasi terkait akses vaksinasi tersebut sangat kurang di kita Depok**

Banyak warga yg antusias namun akses informasi program vaksin masih kurang

Kamis, 12 Agustus 2021  
PKI 14.00 s/d Selesai





This project is funded by the European Union



lokadaya



PENABULU FOUNDATION  
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

# Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

## Semiloka #2

Berbagi Informasi Situasi di Lapangan  
Terkait Dampak dan Respon COVID-19

### Dwi DC Depok

pengalaman masyarakat lokal Mengani vaksin di kota Depok Pencapaian vaksinasi sudah hampir 40%

Masyarakat masih banyak yg blm mengerti tentang vaksin.

**Masih banyak masyarakat yg memilih jenis jenis vaksin.** Di awal-awal memang sudah sekali edukasi mengenai vaksin, namun tetap kurang Akhirnya kami **memberikan edukasi ke masyarakat tentang vaksinasi tersebut melalui karang taruna yg ada di desa dan RW.** Kebetulan di Depok sedang gencar RW siaga Diman anggota PPK dan posyandu dan karang taruna memberikan edukasi mengenai vaksin. **Bahkan RW pun sudah melakukan vaksinasi dengan puskesmas setempat.**

Permasalahannya adalah **penyampaian informasi terkait akses vaksinasi tersebut sangat kurang di kita Depok**

Banyak warga yg antusias namun akses informasi program vaksin masih kurang

Kamis, 12 Agustus 2021  
PKI 14.00 s/d Selesai





This project is funded by the European Union



lokadaya



PENABULU FOUNDATION  
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

# Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

## Semiloka #2

### Berbagi Informasi Situasi di Lapangan Terkait Dampak dan Respon COVID-19

Ada **ketimpangan teknologi antara di Jawa dan Luar Jawa (Sulawesi)**

Di wilayah Indonesia timur tidak ada yang menggunakan aplikasi, disana **masih menggunakan pendataan manual** ke puskesmas.

**Ketimpangan antusiasme masyarakat** yang tinggi di Pulau Jawa dan Kota besar, **bertolak belakang dengan wilayah Indonesia timur.**

Di Luar Jawa PPKM tidak ada bedanya dengan keadaan sebelum pandemi.

Sulit untuk menerapkan protocol kesehatan di dalam menjalankan program vaksinasi, karena kebiasaan mereka yang selalu berkumpul. Mereka belum percaya bahwa Covid-19 itu ada dan dapat menyebar secara luas serta berakibat pada kematian.

Masih banyak yang melakukan vaksin hanya untuk urusan administrasi dan memperoleh bantuan, ada pula kasus untuk membuat ktp harus melakukan vaksin, sementara vaksin membutuhkan KTP.

Ketidakpercayaan pada COVID-19 membuat orang yang sudah jelas meninggal karean COVID-19 saja jenazahnya masih dibawa pulang dan tidak dimakamkan dengan protocol kesehatan

Capaian Lansia untuk vaksin masih sedikit karena masyarakat menganggap bahwa lansia sudah banyak penyakitnya dan membuat mereka ragu-ragu menjalankan vaksin

**Kamis, 12 Agustus 2021  
Pkl 14.00 s/d Selesai**





This project is funded by the European Union



lokadaya



PENABULU FOUNDATION  
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

# Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

## Semiloka #2

### Berbagi Informasi Situasi di Lapangan Terkait Dampak dan Respon COVID-19

#### Rekomendasi:

- Membenahi pelayanan, memastikan institusi layanan kesehatan yang menjalankan fungsinya dengan baik serta bisa berkejasama dengan RW, Kelurahan dan Desa sehingga dapat merapikan datanya. Hal ini terjadi jika memang pelayan kesehatan kita memungkinkan untuk bekerja demikian.
- Di luar Jawa perlu lagi upaya mendorong masyarakat untuk percaya dengan COVID-19 dan vaksin. Meyakinkan masyarakat dengan metode sosialisasi dari orang yang berpengaruh di masing-masing daerah (karena dinkes dan pemerintah daerah kurang dipercaya masyarakat).
- Libatkan aktif masyarakat komunitas tinggal desa dalam pendataan dan penyelenggaraan program vaksinasi.
- Memaksimalkan layanan kesehatan hingga pustu (puskesmas pembantu), puskesmas dan RT RW dalam sosialisasi hingga penyelenggaraan program vaksinasi.
- Dana desa yang dialihkan 8% dialokasikan ke penangana COVID-19, bisa digunakan untuk mendorong terselenggaranya program vaksinasi di tingkat daerah

Kamis, 12 Agustus 2021  
Pkl 14.00 s/d Selesai